

ABSTRAK

Ahmad Murtadha, NIM. 190101010979 *Konsep Pendidikan Fikih Taharah Dalam Kitab Siyarussalikin Karya Syekh Abdussamad Al-Falimbani*. Pembimbing skripsi yaitu Ibu Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi, M.Psi Psikolog, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Konsep, Pendidikan, Fikih Taharah, Siyarussalikin.*

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk manusia sebagai *'Abdullah* dan *Khalifatullah* di muka bumi. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran fikih, khususnya tentang *thaharah* (bersuci) yang menjadi dasar sahnya ibadah. Imam al-Ghazali dalam *Ihya' 'Ulum al-Din* yang diterjemahkan dalam *Siyarussalikin* memandang *thaharah* bukan hanya pembersihan lahiriah, tetapi juga penyucian batin dari sifat-sifat tercela. Pemahaman ini menunjukkan bahwa pendidikan fikih *thaharah* memiliki makna spiritual yang mendalam dalam membentuk insan yang suci lahir dan batin.

Penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan biografi Syekh Abdussamad Al-Falimbani dan Konsep Pendidikan Fikih Taharah dalam Kitab *Siyarussalikin* Karya Syekh Abdussamad Al-Falimbani.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan langkah-langkah koleksi, pengeditan, dan klasifikasi data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menghimpun literatur, mengklasifikasi buku, melakukan cek, dan mengelompokkan. analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi, deskriptif dan induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan fikih thaharah dalam kitab *Siyarussalikin* Karya Syekh Abdussamad Al-Falimbani, bahwa thaharah tidak hanya merupakan aktivitas fisik semata, tetapi juga merupakan proses penyucian jiwa. Kitab *Siyarussalikin* menjelaskan empat tingkatan thaharah: thaharah zhahir, jawarih, qalbiyyah, dan sirriyyah. Konsep ini menegaskan bahwa pendidikan fikih seharusnya tidak hanya berorientasi pada aspek hukum, tetapi juga menyentuh aspek ruhani dan akhlak. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini sangat relevan untuk pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Konsep ini juga memberikan kritik terhadap pola pendidikan fikih modern yang lebih menekankan pada hafalan dan praktik teknis. Dengan demikian, *Siyarussalikin* sebagai ringkasan dari *Ihya Ulumuddin* dapat dijadikan sumber pendidikan Islam yang integratif.